



**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN
TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR
DI PUSKESMAS PAYARAMAN**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : YAUMIL HIKMALIA

NIM : 10011181621197

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN
TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR
DI PUSKESMAS PAYARAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : YAUMIL HIKMALIA
NIM : 10011181621197**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Payaraman” telah diujikan dan disetujui pada tanggal 11 September. 2020

Indralaya, September 2020

Pembimbing

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Payaraman” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 September 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya,September 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji :

1. Dian Safriantini, S.KM.,M.PH
NIP. 198810102015042001

()

Anggota :

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002
2. Dr.dr Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201
3. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

()
()
()



ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2020**

Yaumil Hikmalia

Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Payaraman

xvi + 140 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Posbindu PTM merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Posbindu PTM di Puskesmas Payaraman. Penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. jumlah Informan 8 orang. teknik analisis data secara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori input masih ada kader merangkap jabatan, ketersediaan sarana prasarana dan dana yang kurang mencukupi. pada kategori proses sudah berjalan dengan optimal yaitu meliputi beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan meliputi 5 tahapan, Pencatatan dan pelaporan melalui manual serta pemantauan dan penilaian yang dilakukan per triwulan sekali melalui monitoring dan evaluasi. Output berupa konsistensi kunjungan peserta belum memenuhi target sasaran karena kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memeriksakan kesehatan dini secara rutin dan periodik. dapat disimpulkan bahwa implementasi program Posbindu PTM di puskesmas Payaraman sudah berjalan dengan optimal walaupun masih ditemui beberapa hambatan.

Kata kunci : Posbindu PTM, Puskesmas

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September 2020**

Yaumil Hikmalia

**An Analysis On The Implementation of Integrated Guidance Post Activities
For Non-Communicable Disease Program at Puskesmas Payaraman**

xvi + 140 Pages, 14 Tables, 3 Pictures, 8 Attachments

ABSTRACT

Posbindu PTM is one of the Public Health Efforts that are oriented towards promotive and preventive efforts in controlling Non-Communicable Diseases (PTM) by involving the community, starting from planning, implementation and monitoring and assessment. The purpose of this research is to an analysis on the implementation of integrated guidance post activities for non communicable disease program at Puskesmas Payaraman. qualitative research with in-depth interview methods, observation, and document review with the number of informants in this research is 8 people. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the input includes HR who are still in concurrent positions, the availability of infrastructure and insufficient funds, and using methods from the Indonesian Ministry of Health. The process category includes several plans; the implementation of activities includes 5 stages of Posbindu PTM. Manual recording and reporting. Observing and assessment are conducted once a quarter through monitoring and evaluation. The output is the consistency of participant visits that is uncertain due to a lack of awareness from the community to routine and periodic early health checks. It can be concluded that the implementation of the Posbindu PTM program at Payaraman puskesmas has been optimal, although some obstacles are still encountered.

Keywords: Posbindu PTM, Puskesmas

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yaumil Hikmalia
Nim : 10011181621197
Tempat/Tanggal Lahir : Payaraman/01 Agustus 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln.Gotong Royong No.01 RT/RW 02/01 Kel.
Payaraman Barat Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
Prov. Sumatera selatan
No.Hp : 089502341981
Email : Yhikmaliam@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2004 - 2010) : SD NEGERI 1 PAYARAMAN
2. SMP (2010 - 2013) : SMP NEGERI 1 PAYARAMAN
3. SMA (2013 – 2016) : SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
4. S1 (2016 – 2020) : Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Payaraman”

Selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang tidak terhingga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua, Ayuk, Kakak dan keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tidak pernah henti
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan juga selaku dosen pembimbing materi yang telah banyak memberi pengetahuan, arahan dan bimbingan serta saran dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini bisa diselesaikan
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH, ibu Feranita Utama, S.K.M.,M.Kes dan Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen penguji sekaligus membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Ibu Hj.Yanti, S.K.M, M.Kes selaku kepala seksi P2PTM,KESWA dan NAPZA
7. Ibu Umu kalsum, Am.Keb., S.K.M selaku Kepala Puskesmas Payaraman
8. Ibu Sahida selaku pemegang program PTM di Puskesmas Payaraman dan juga seluruh pegawai Puskesmas Payaraman
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2016 : terkhusus Sara Wiranti dan Ewinda Fitria terima kasih atas semuanya
10. Muhamad Ridwan my number one support system

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Manfaat Teoritis	5
1.3.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4.1 Lingkup Tempat	6
1.4.2 Lingkup Waktu.....	6
1.4.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Puskesmas	7
2.1.1 Pengertian Puskesmas	7
2.1.2 Fungsi Puskesmas	7
2.2 Penyakit Tidak Menular	8
2.2.1 Pengertian Penyakit Tidak Menular	8
2.2.2 Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular	9

2.3 Posbindu PTM.....	9
2.3.1 Pengertian Posbindu PTM	9
2.3.2 Tujuan, Sasaran dan Pelaku Kegiatan	10
2.3.3 Klasifikasi Posbindu PTM	11
2.3.4 Kemitraan.....	11
2.4 Langkah-langkah Penyelenggaraan Posbindu PTM.....	12
2.4.1 Perencanaan.....	12
2.4.2 Pelaksanaan Kegiatan	17
2.4.3 Pencatatan dan Pelaporan.....	18
2.4.4 Pemantauan dan Penilaian.....	19
2.5 Penelitian Terkait.....	20
2.6 Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA PIKIR	23
3.1 Kerangka Pikir.....	23
3.2 Definisi Istilah	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Desain Penelitian	26
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.3 Informan Penelitian	26
4.4 Jenis Data.....	27
4.5 Cara Pengumpulan Data	28
4.6 Alat Pengumpulan Data.....	29
4.7 Pengolahan Data.....	29
4.8 Validasi Data.....	30
4.9 Analisis dan Penyajian Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN.....	32
5.1 Gambaran umum puskesmas Payaraman	32
5.2 Hasil Penelitian	36
5.2.1 Karakteristik Informan.....	36
5.2.2 Masukan (Input)	37
5.2.3 Proses	42
5.2.4 Output.....	50

BAB VI PEMBAHASAN.....	54
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	54
6.2 Pembahasan.....	55
6.2.1Masukan (Input)	56
6.2.2 Proses	60
6.2.3 Output.....	68
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	70
7.1 Kesimpulan	70
7.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Pelatihan Kader/Pelaksana Posbindu PTM	13
Tabel 2.2 Sarana Prasarana Posbindu PTM	15
Tabel 2.3 Peran, Kriteria dan tugas Kader	16
Tabel 2.4 Penelitian Terkait	20
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	24
Tabel 4.1 Daftar Informan dan Informasi yang digunakan dalam Penelitian	27
Tabel 5.1 Jumlah penduduk, rumah tangga, rata-rata jiwa/rumah tangga,kepadatan penduduk dan luas wilayah	33
Tabel 5.2 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Payaraman.....	35
Tabel 5.3 Karakteristik Informan berdasarkan unit kerja	36
Tabel 5.4 Karakteristik Informan berdasarkan unit kerja.....	37
Tabel 5.5 Lembar observasi sarana prasarana Posbindu PTM di puskesmas Payaraman	44
Tabel 5.6 Data umum pencatatan dan pelaporan	49
Tabel.5.6 Jumlah kunjungan peserta Posbindu PTM di Puskesmas Payaraman.....	50
Tabel 5.7 Jadwal Pelaksanaan Posbindu PTM di Puskesmas Payaraman	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Pelaksanaan Posbindu PTM	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar bimbingan skripsi
- Lampiran 2 : Inform consent
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar observasi sarana prasarana Posbindu PTM di Puskesmas Payaraman
- Lampiran 5 : Gambaran Implementasi Posbindu PTM di puskesmas Payaraman
- Lampiran 6 : Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 7 : Surat selesai penelitian dari Puskesmas Payaraman
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini tengah menghadapi masalah kesehatan yang serius, permasalahan kesehatan terletak pada 2 masalah, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) diperkirakan akan meningkat di seluruh dunia, peningkatan ini terjadi di negara-negara menengah dan miskin. lebih dari dua pertiga populasi dunia meninggal dikarenakan penyakit tidak menular. Pada tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa per tahun dikarenakan penyakit tidak menular, kenaikan sekitar 9 juta jiwa dari 38 juta jiwa pada saat ini. di sisi lain, kematian akibat penyakit tidak menular seperti malaria, TBC atau penyakit infeksi lainnya akan menurun dari sekitar 18 juta jiwa saat ini menjadi 16,5 juta jiwa pada tahun 2030 (WHO, 2010).

Penyakit tidak menular (PTM) telah meningkat dengan tajam seiring dengan perubahan gaya hidup dan perilaku tidak sehat masyarakat. berbeda dengan penyakit akut, penyakit tidak menular sering kali baru dirasakan pada waktu komplikasi sudah terjadi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 penyakit tidak menular mengalami kenaikan signifikan dibandingkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Kenaikan tersebut dapat dilihat dari prevalensi Diabetes Melitus menurut Perkeni pada umur ≥ 15 tahun pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan meningkat menjadi 10,9% pada tahun 2018, prevalensi stroke meningkat dari 7% pada tahun 2013 menjadi 10,9% pada tahun 2018, Prevalensi ginjal kronik meningkat dari 2% pada tahun 2013 menjadi 3,8% pada tahun 2018, prevalensi hipertensi meningkat dari 25,8 pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018. (Riskesdas,2018)

Sasaran dan tujuan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang terdapat pada pasal 5 adalah Puskesmas menyelenggarakan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, salah satu upaya tersebut adalah upaya pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit dimana salah satu upaya pelayanan dan pencegahannya dengan mengadakan pos pembinaan terpadu atau yang sering disebut Posbindu (Permenkes,2014).

Posbindu PTM merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubahan sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat (Kemenkes RI, 2012).

Secara Nasional, Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 telah menargetkan sebanyak 40% Desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu PTM sedangkan pada realisasinya sebanyak 43,92% (35,749 Desa/Kelurahan) telah melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu dengan persentase pencapaian 109,8%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Program Posbindu PTM di Indonesia sudah melebihi target (Kemenkes RI,2018).

Target dan capaian indikator RENSTRA pada Program Pos Pelayanan Terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan setiap tahun dapat dilihat berdasarkan data capaian tahun 2017 dengan target 30% dan realisasi 32,3% (3252 desa/kelurahan), pada tahun 2018 target capaian 40% dan realisasi sebesar 63,17% (3264 desa/kelurahan) dan pada tahun 2019 dengan target 50% dan pencapaian sebesar 77,79% (3264 desa/kelurahan) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019).

Begitu juga di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, berdasarkan data dasar Puskesmas tahun 2019 di Dinas Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2018 terdapat 183 Posbindu PTM aktif dari total 16 puskesmas. Puskesmas Payaraman merupakan salah satu puskesmas yang sudah menjalankan program Posbindu PTM aktif di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dengan Jumlah 13 Posbindu penyakit tidak menular aktif dengan wilayah kerja sebanyak 13 Desa/Kelurahan.

Berdasarkan daftar hadir pelayanan PTM di Posbindu Payaraman yang berjumlah 13 Posbindu PTM aktif pada 3 bulan terakhir yaitu mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2020 diperoleh jumlah kunjungan peserta sebanyak 1.115 kunjungan dengan rata-rata tiap kunjungan per kelurahan/desa sebanyak 28 peserta dari total jumlah penduduk usia produktif di wilayah kerja puskesmas payaraman yang berusia mulai dari 15 sampai 59 tahun adalah sebanyak 14.089 jiwa. Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi masyarakat usia produktif untuk memeriksakan diri ke Posbindu PTM.

Penyakit tidak menular yang ditemukan dan dikeluhkan pada pelaksanaan Posbindu PTM adalah pusing, Gastritis, Hipertensi, Diabetes Melitus, dan pegal-pegal. Berdasarkan daftar kunjungan pelayanan Posbindu PTM juga diketahui penyakit yang paling banyak diderita dan dikeluhkan peserta adalah Hipertensi. Hipertensi sebagai peringkat pertama penyakit tidak menular dengan jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 16.190. Namun, dari 16.190 hanya 3.946 atau 24.4% penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari Posbindu PTM. Hasil persentase rendah ini tidak terlepas dari bagaimana implementasi program Posbindu PTM di Puskesmas Payaraman, apakah sudah berjalan dengan optimal atau masih mengalami hambatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2019) menyatakan bahwa dalam Implementasi Posbindu PTM masih ditemui beberapa hambatan seperti ketersediaan perlengkapan Posbindu PTM yang masih terbatas, Kader Posbindu PTM masih banyak yang belum terlatih, dan sosialisasi Posbindu PTM pada pemerintahan desa atau Kelurahan masih belum Optimal.

Begitu juga berdasarkan hasil Penelitian Primiyani dkk (2019) di Kota Solok menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Posbindu PTM di kota Solok belum keseluruhan terlaksana dengan baik dan optimal baik dari segi input, proses dan output. Begitu juga hasil penelitian Pranandari dkk (2017) di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul juga menyimpulkan bahwa implementasi Program Posbindu PTM belum berjalan optimal dikarenakan pelaksanaan belum rutin, Kemitraan dengan lintas sektor juga masih terbatas, dan tahapan 5 layanan belum optimal.

Berdasarkan adanya data dan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang Implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di puskesmas Payaraman. mengacu dari latar belakang pemikiran inilah maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : “Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Payaraman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan daftar kunjungan pelayanan Posbindu PTM diketahui masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk datang ke Posbindu PTM serta diketahui penyakit yang paling banyak diderita dan dikeluhkan peserta Posbindu PTM adalah Hipertensi. Hipertensi sebagai peringkat pertama didukung dengan indikator penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari Posbindu PTM sebesar 24,4 % dari target pelayanan sebesar 100%. dan berdasarkan data dari Dinas Provinsi Sumsel (2019) diketahui bahwa dalam implementasi program Posbindu PTM masih ditemui beberapa hambatan seperti ketersediaan perlengkapan yang masih terbatas, Kader Posbindu PTM masih banyak yang belum terlatih, dan sosialisasi Posbindu PTM pada Pemerintahan desa atau kelurahan masih belum optimal. oleh karena itu dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti yaitu, bagaimana implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di Puskesmas Payaraman?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular di Puskesmas Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Ketersediaan Input (tenaga, sarana prasarana, dan dana) dalam implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di puskesmas Payaraman.
2. Mengetahui implementasi Proses dalam program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di puskesmas Payaraman
3. Mengetahui Hasil Output dalam Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu penyakit tidak menular di Puskesmas Payaraman

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan mengenai Implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di puskesmas Payaraman.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan terhadap fakta di lapangan serta dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.

2. Bagi Puskesmas Payaraman

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam rangka meningkatkan implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di puskesmas Payaraman.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah bahan referensi kepustakaan yang dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Payaraman, Kabupaten Ogan ilir, Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2 Lingkup Waktu

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2020 sampai selesai.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam Penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya dalam bidang Administrasi kebijakan kesehatan (AKK).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Pujiyanto. 2019. Analisis Implementasi Posbindu pada Program Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kota Bogor 2018. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*
- Ayu, Yofi. 2018. *Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kota Matsum Tahun 2018*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Azrul Azwar. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi keiga. Jakarta : Bonarupa. Aksara
- Damayanti, F.A. 2018. *Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2018*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Darmawan, A. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular*. Jurnal. Universitas Jambi. Jambi
- Departemen Kesehatan.. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Departemen Kesehatan.. 2011. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019*. Indralaya. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Rencana Kerja Tahunan Dekonsentrasi Dinas Kesehatan*. Palembang
- Fatmah F, Nasution Y. 2012. *Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posbindu dalam pengukuran tinggi badan prediksi lansia, penyuluhan gizi seimbang dan hipertensi studi di Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat*: Media Medika Indonesia; 2012, 46(2).
- Febrianti, R. Prabawati, I. 2017. *Implementasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM)*
- Kementerian Kesehatan RI. 2014a. *Pedoman Umum Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*.

- Kementerian Kesehatan RI. 2014b. *Pedoman Umum Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Edisi satu
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu POSBINDU bagi Kader*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Data Dasar Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Kondisi Desember 2018*.
- Lexy, J. Moleong. 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014. *Pusat kesehatan masyarakat 2014*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Jakarta.
- Pranandari, L.L., Arso, S.P & Fatmasari, E.Y. 2017. *Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*. Jurnal Universitas Diponegoro. Yogyakarta
- Primiyani, Y., Masrul & Hardisman. 2019. *Analisis Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Kota Solok*. Jurnal FK Universitas Andalas. Padang
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryabrata. (2013) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- WHO. 2011, *Global Status Report on Non Communicable Disease 2010*. Geneve, Switzerland : WHO
- Wulan, D.A.S., Suryawati, C & Kusumastutis, W., 2019. *Evaluasi pelaksanaan program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Sukolilo I Kabupaten Pati*. Jurnal FKM Universitas Diponegoro. Volume 7, nomor 4, Semarang